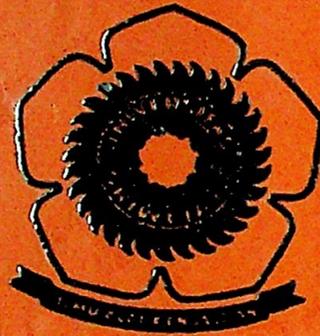


EMEN

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)*
DAN NON-PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)*
PADA PT. BANK BTN (PERSERO)**



**Diajukan oleh :
SIMON P PARAPAT
NIM 01043110059**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat – Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008**

332.107
Par
a
C-06088
2008

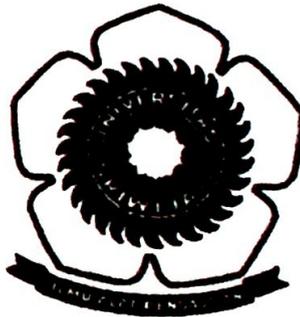
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**



SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)*
DAN *NON-PERFORMING LOAN (NPL)* TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)*
PADA PT. BANK BTN (PERSERO)**

R. 17511
11 17304



**Diajukan oleh :
SIMON P PARAPAT
NIM 01043110059**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat – Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SIMON P PARAPAT
NIM : 01043110059
JURUSAN : EKONOMI MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)* DAN
NON-PERFORMING LOAN (NPL)
TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)*
PADA PT. BANK BTN (PERSERO)**

**Pembimbing Skripsi,
Tanggal, 12 Juli 2008**

1. Pembimbing Skripsi I



**Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A.
NIP. 131471610**

Tanggal, 12 Juli 2008

2. Pembimbing Skripsi II



**Dr. Muhamad Adam, SE, M.E.
NIP. 132083937**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : SIMON PANDAPOTAN PARAPAT
NIM : 01043110059
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)* DAN *NON-PERFORMING LOAN (NPL)* TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA PT. BANK BTN (PERSERO) .

Telah diuji didepan panitia ujian komprehensif pada tanggal 24 Juli 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 24 Juli 2008

Ketua,



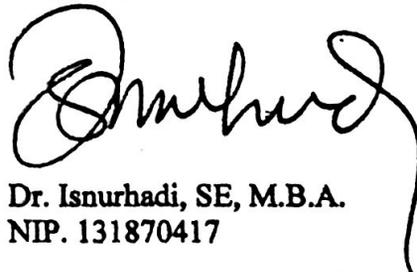
Drs. H. Umar H. Aj, M.B.A.
NIP. 131471610

Anggota,



Dr. M. Adam, SE, M.E.
NIP. 132083937

Anggota,



Dr. Isnurhadi, SE, M.B.A.
NIP. 131870417

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen



Drs. Yuliansyah M.Diah, M.M.
NIP. 131474902

YOU CAN BE WHAT YOU WANT, DON'T MAKE IT LOSE BECAUSE
YOU WILL BE REGRET FOREVER AND MAKE YOU BE A LOSER,
CHASE YOUR DREAM AND CATCH IT BECAUSE TIME WILL BE
NEVER REPLY.

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK:
MY LORD AND MY SAVIOUR (JESUS CHRIST)
DIRIKU SENDIRI
YANG TERBAIK KEDUA ORANGTUAKU
SAUDARA - SAUDARAKU
AYAH DAN IBU ANGKAT
SAHABAT DAN TEMAN
PARAPAT'S FAMILY
ALMAMATER TERCINTA

KATA PENGANTAR

Skripsi ini berjudul ” Analisis Pengaruh *Loan To Deposit Ratio (LDR)* Dan *Non-Performing Loan (NPL)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada PT. Bank BTN (Persero)” dan dibuat untuk memenuhi prasyarat untuk meraih Gelar Sarjana Ekonomi, pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Masih banyak kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam Skripsi ini, walaupun Penulis telah berusaha maksimal. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan saran - saran konstruktif dari semua pihak.

Akhirnya dengan penuh kerendahan hati dan sukacita, Skripsi ini Penulis susun, dan berharap bahwa Skripsi ini dapat menjadi bahan kajian untuk penelitian-penelitian yang masih berhubungan dengan penelitian yang Penulis lakukan serta dapat ditindaklanjuti. Dan kepada semua pihak yang telah membantu pengerjaan Skripsi ini, saya ucapkan banyak terimakasih.

Palembang, 24 Juli 2008

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat dan rahmat-Nya Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh *Loan To Deposit Ratio (LDR)* Dan *Non-Performing Loan (NPL)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada PT.Bank BTN (Persero).” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam Penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Prof. Dr. H. Badia Parizade, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Syamsurijal, Ak., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs.Yuliansyah M.Diah, M.M., Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Drs. H. Umar Hamdan Aj, M.B.A., Pembimbing I Skripsi.
5. Dr. Muhamad Adam, SE, M.E., Pembimbing II Skripsi.
6. Dr. Isnurhadi, SE, M.B.A., Dosen Penguji.
7. Pimpinan Dan Staf Karyawan PT. Bank BTN (Persero).
8. Kedua Orangtuaku Tercinta Dan Saudara – Saudaraku Yang Telah Memberikan Dukungan Moril Dan Pendanaan.
9. Staf Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Teman – Teman Seangkatan Di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, khususnya Nuning (Naga), Dame (Jait), David, Hakim, Maymon, Wawan, Ade, Eceng, Vina, Agnes, Rina, Lydia, Satrio (*Ex, Management 04 Student*), Nisyah, Fiqi, dan teman– teman lain yang lupa untk disebutkan, terima kasih untuk semuanya, semoga kita semua sukses.

11. Teman – teman khususnya Bang Joni (B'J) Sentosa J'tax, Helmi, Intan Sinaga, Apari Gondo, Sagala Bersaudara, Ravael, Surono, David Silitonga, Alex Kiting, Herman Tompul, Apari Rivan, Mastodo, Vicy, Angling , Ito Ria, Ito Sam, Ito Sari, Heny Gultom, Iin, Yessica (moga sukses ya), Wela (makasi ya bu, udah nemani aku waktu jumpai dosen), Jimy, Iban Vera, Yesi, Rani dan Arti Parapat,dkk Dan yang lain yang lupa untuk disebutkan.
12. Orang – Orang yang ada di markas Vila Ceria (Weni, Nely, Ira, Ester, Kak.X), terimakasih untuk rumahnya uda jadi Basekamp PNO UNSRI 2007.
13. Sahabat dekatku di Medan (Wandi, Meilinda, Adi, Mulyanda dan Raja), I love and also Miss you all.
14. Adik – adik tingkat di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, maaf kalau tidak disebutkan satu persatu karena terlalu banyak.
15. Naimarata's Families, thanx for your Exist.
16. Teman – teman di Inderalaya khususnya PSMS.
17. Parapat's Family.
18. PNO UNSRI 2007 Members, terimakasih untuk suka dukanya..
19. BEM UNSRI 2007, thanx for your idealism.

Semoga Tuhan membalas budi baiknya dan berkat kepada kita semua, amin.

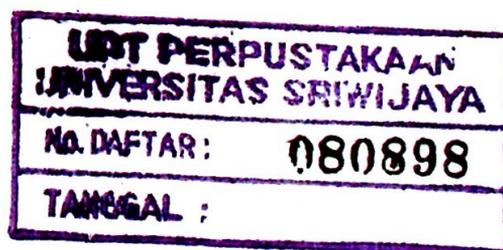
Penulis,

Simon P. Parapat

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	x
ABSTRAKSI	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	15
1.3. Tujuan Penelitian	16
1.4. Manfaat Penelitian	16
1.5. Metode Penelitian	16
1.5.1 Rancangan Penelitian	16
1.5.2 Lokasi dan waktu penelitian	17
1.5.3 Variabel Penelitian	17
1.5.4 Data dan Metode Pengumpulan Data	17
1.5.5 Teknik Analisis Data	18
1.5.6 Ruang Lingkup Pembahasan	19
1.6. Sistematika Penulisan	20
BAB II STUDI PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	22
2.1.1 Pengertian LDR.....	22
2.1.2 Pengertian NPL.....	23
2.1.3 Pengertian ROA.....	24
2.1.4 Pengertian Manajemen Keuangan.....	24
2.1.5 Pengertian Bank.....	25

2.1.6 Pengertian Analisis, Lapran Dan Tujuan Keuangan.....	26
2.1.6.1 Neraca	27
2.1.6.2 Laporan Laba/Rugi	29
2.1.6.3 Analisis Rasio Keuangan	29
2.2. Penelitian Terdahulu	30
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
3.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	32
3.2 Visi Dan Misi Perusahaan.....	33
3.2.1 Nilai – Nilai Dasar.....	33
3.3 Struktur Organisasi.....	36
3.4 Dewan Direksi	37
3.4.1 Susunan Manajemen	37
3.5 Produk Perusahaan	39
3.5.1 Produk Penghimpunan Dana	39
3.5.2 Produk Jasa	42
3.5.3 Produk Pembiayaan	44
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
4.1 Analisis Regresi Dan Korelasi	46
4.1.1 Analisis Pengaruh LDR Terhadap ROA	46
4.1.2 Analisis Pengaruh NPL Terhadap ROA	51
4.1.3 Analisis Pengaruh LDR Dan NPL Terhadap ROA	56
4.2 Upaya Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	62
5.2. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64



DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Perkembangan Asset Bank Umum.....	4
1.2	Rasio NPL 11 Bank Umum.....	5
1.3	Perkembangan Kredit Bank Umum.....	6
1.4	Perkembangan LDR, NPL dan ROA pada PT. Bank BTN (Persero).....	12
1.5	Klasifikasi Variabel	17
4.1	Perkembangan LDR periode 2002 – 2006 PT. Bank BTN (Persero).....	46
4.2	Perkembangan LDR Dan ROA Yang Digunakan Untuk Perhitungan Statistik Periode 2002-2006.....	47
4.3	Model Summary LDR Dan ROA.....	48
4.4	Analisis Annova LDR Dan ROA.....	49
4.5	Analisis Koefisien LDR Dan ROA.....	49
4.6	Perkembangan Biaya Oprasional PT.Bank BTN (Persero).....	51
4.7	Perkembangan NPL PT.Bank BTN (Persero) Periode 2002-2006.....	51
4.8	Data NPL Dan ROA Yang Digunakan Untuk Perhitungan Statistik Periode 2002-2006.....	53
4.9	Analisis Model Summary NPL Dan ROA.....	53
4.10	Analisis Annova NPL Dan ROA.....	54
4.11	Analisis Koefisien NPL Dan ROA.....	55
4.12	Perkembangan ROA PT.Bank BTN (Persero) Periode 2002-2006	56
4.13	Data LDR, NPL Dan ROA Yang Digunakan Untuk Perhitungan Statistik Periode 2002-2006	57

4.14	Analisis Model Summary LDR, NPL Dan ROA....	58
4.15	Analisis Annova LDR, NPL Dan ROA	58
4.16	Analisis Koefisien LDR, NPL Dan ROA	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.1	Arus Perputaran Uang Dibank.....	8
3.1	Struktur Organissasi PT.Bank BTN (Persero).....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Analisis Pengaruh *Loan To Deposit Ratio (LDR)* Dan *Non-Performing Loan (NPL)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada PT Bank BTN (Persero).

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh (1) *Loan To Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank BTN (Persero) (2) *Non-Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Asset (ROA)* dan (3) Variabel independen yaitu *Non-Performing Loan (NPL)* dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset (ROA)*.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan diolah dengan program SPSS Versi 11.5 serta analisis data statistik dan kualitatif.

Hasil penelitian selama periode 2002 – 2006 menunjukkan bahwa *Non-Performing Loan (NPL)* dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*, sedangkan pengaruh *Non-Performing Loan (NPL)* ataupun *Loan To Deposit Ratio (LDR)* secara parsial juga tidak signifikan dalam mempengaruhi *Return On Asset (ROA)*. Adanya variabel lain seperti biaya operasional, pajak dan biaya bunga berpotensi mempengaruhi nilai *Return On Asset (ROA)*.

Penulis menyarankan agar manajemen PT. Bank BTN (Persero) sebaiknya berusaha menaikan posisi *Loan To Deposit Ratio (LDR)* pada level diatas 88% dan menjaga posisi NPL tetap dibawah 5%.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, LDR, NPL dan ROA.

**The Analysis of Impact Loan To Deposit Ratio (LDR) and
Non - Performing Loan (NPL) on Return On Assets (ROA)
at PT. Bank BTN (Persero) Company.**

ABSTRACT

The objectives of this research are to know the impacts of (1) Loan To Deposit Ratio (LDR) on Return On Asset (ROA) at PT. Bank BTN (Persero) Company (2) Non-Performing Loan (NPL) on Return On Asset (ROA) (3) Loan To Deposit Ratio (LDR) and Non-Performing Loan (NPL) on Return On Asset (ROA).

This research used secondary data and processed by using SPSS Program Release 11.5 and also Statistical and Qualitatif data analysis.

Research has shown that during period of years 2002 – 2006, the impact of independent variables (LDR and NPL) on dependent variabel (ROA) has shown not significant to predict ROA's value. On the otherside, according to partial regretion LDR or NPL is not significant to predict ROA's value. Based on this research, we can cathed also that there were other variables influence ROA'value same as Operational Cost, Taxing, and Cost of Rate.

The Writer recomanded that company management must try to increase LDR's position above 88%, and maintain NPL's position under 5%.

Key words : LDR, NPL, ROA, Financial Performance.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Perekonomian Indonesia di tahun 2008 diprediksi akan menemui beberapa tantangan baik dari kondisi global/regional maupun kondisi dari dalam negeri sendiri. Karakter Perekonomian Indonesia tahun 2008 juga diprediksi akan mengalami pertumbuhan perekonomian yang cukup tinggi dengan tingkat inflasi yang tinggi pula.¹

Kebijakan - kebijakan moneter oleh Bank Indonesia dan fiskal oleh Pemerintah sangat diperlukan untuk mengatasi tantangan tersebut. Kedua kebijakan tersebut harus dikoordinasikan dan diharmonisasikan secara maksimal. Hal ini sangat penting dalam menjaga stabilitas ekonomi makro terutama dalam menjaga indikator ekonomi inflasi, suku bunga dan nilai tukar rupiah. Sementara itu, kebijakan desentralisasi fiskal juga merupakan salah satu hal yang vital dalam mendukung pertumbuhan.

Salah satu strategi kebijakan moneter pemerintah adalah merevitalisasi fungsi perbankan. Peranan perbankan dewasa ini sangat dirasakan dapat mempengaruhi kegiatan perekonomian suatu negara, oleh karena itu kemajuan suatu bank disuatu negara dapat pula dijadikan indikator kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar pula peranan

¹ Perekonomian Indonesia 2008, www.bi.co.id

perbankan dalam mengendalikan negara tersebut, artinya keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya.

Persaingan dalam industri perbankan kini semakin tajam, terlebih lagi didorong oleh perkembangan pengetahuan masyarakat yang semakin pandai dalam memilih bank. Masyarakat kini semakin selektif dalam memilih bank, yaitu bank yang dapat memberikan layanan keuangan, berkualitas bagi bisnis dan pribadinya. Bank terbaik adalah bank yang dapat memenuhi segala kebutuhan finansial nasabahnya, baik dari aspek produk, fitur, tingkat bunga, tingkat layanan maupun jaringan distribusinya.

Sementara itu, kondisi perbankan nasional sendiri mengalami pasang surut yang cukup signifikan di dalam sejarah perkembangannya. Pada masa krisis ekonomi sepuluh tahun lalu, sektor perbankan merupakan salah satu industri yang mendapatkan dampak langsung paling parah, banyak bank yang tetap hidup tetapi tidak sedikit juga bank yang ambruk. Hal ini disebabkan oleh kekacauan likuiditas, banyak hal yang menyebabkan kekacauan likuiditas tersebut, bisa karena penataan *Primary Reserve*, *Secondary Reserve* dan *Tertier Reserve*-nya yang asal jadi, atau bisa pula sebagai getah dari pengelolaan asset "Super" produktif semacam kredit yang luar biasa nekat. Pada gilirannya, *Portefel* aktiva produktif menjadi invalid dan ujung-ujungnya liabilitas menjadi lebih besar daripada asset. Hasilnya, bank tidak mampu lagi menunaikan kewajibannya terhadap pihak ketiga. Bank menjadi *Insolvensi* dan tinggal menunggu waktu untuk gulung tikar.

Pemberian kredit oleh bank-bank umum juga banyak yang melebihi Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang telah ditentukan oleh Bank

Indonesia sebagai bank sentral. Ditambah lagi adanya bankir yang menggunakan dana bank untuk memperkuat modal usahanya sendiri, akibatnya ketika terjadi krisis ekonomi banyak timbul kredit bermasalah (*Non Performing Loans*). Kondisi dunia perbankan juga diperparah dengan terjadinya *Rush* atau *Bank Run*. Perbankan terus mengalami masa-masa sulit di mana banyak bank yang mengalami kemunduran kinerja akibat terjadinya krisis kepercayaan dari masyarakat.

Seiring waktu berjalan dan dengan didorong oleh kemajuan ekonomi maka sektor perbankan pelan-pelan kembali menggeliat dan terus mengalami perkembangan yang pesat. Hal ini disebabkan karena adanya kelonggaran yang diberikan oleh pemerintah kepada pihak swasta, dalam hal ini perizinan usaha, kelonggaran tersebut diberikan mengingat fungsi bank yang strategis dalam menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka pemerataan pembangunan ditambah lagi proses restrukturisasi perbankan pada tahun 1999 yang mengakibatkan banyak bank yang melakukan program restrukturisasi operasional, merger atau akuisisi sehingga kinerja perbankan Indonesia mulai membaik. Indikator utama yang bisa dilihat adalah dari pertumbuhan aset perbankan yang terus meningkat. Disamping itu, beberapa indikator lainnya juga terus membaik, misalnya laba bersih meningkat, dana meningkat, ekspansi kredit meningkat dan tingkat kredit bermasalah (NPL) menurun.

Tabel 1.1 berikut memperlihatkan perkembangan asset beberapa item bank umum, dimana asset merupakan salah satu syarat yang harus diperhatikan perusahaan untuk mengelola aktivitas operasionalnya sehari-hari maupun menunjukkan tingkat likuiditas perusahaan khususnya perbankan karena

perbankan merupakan lembaga kepercayaan masyarakat untuk menanamkan investasinya dalam bentuk uang.

Tabel 1.1
Perkembangan Asset Bank Umum
(Triliunan Rupiah)

Kelompok Bank	Des 03	Des 04	Des 05	Juni 06	Des 06	Juni 07
BUMN	556,13	518,98	565,59	566,08	621,21	641,05
BUMS Devisa	436,21	494,17	571,23	583,25	663,0	691,43
BUMS Non Devisa	25,95	23,31	26,28	27,67	29,66	32,56
BPD	66,42	78,49	106,41	136,95	159,48	164,98
Campuran	39,29	50,03	59,69	57,47	64,42	78,0
Asing	89,98	107,11	140,68	148,03	156,08	162,95
Total	1213,32	1272,08	1469,83	1519,44	1693,85	1770,97

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, tahun 2008

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat diinterpretasikan bahwa pada periode 2003 – 2007 Bank BUMN, Bank BUMS Devisa, BUMS Non Devisa , BPD, Campuran dan asing masing –masing mengalami peningkatan asset sebesar 15,2%, 58,5%, 25,4%, 148,3%, 98,5%, 81%, peningkatan asset terbesar dialami oleh BPD sebesar 148,3% dan terendah oleh bank BUMN sebesar 15,2%, sedangkan total asset gabungan dari beberapa kategori bank umum diatas mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 45,96%.

Tingkat kredit bermasalah (NPL) merupakan salah satu indikator sehat tidaknya kondisi finansial suatu bank, semakin menurun NPL setiap periode merefleksikan bagaimana manajemen bank mengaplikasikan sistem analisis kredit yang sangat baik disamping kemampuan bank itu sendiri dalam menagih kredit yang sempat macet. NPL ini harus diperhatikan pihak manajemen bank

dengan baik karena NPL merupakan salah satu syarat meningkatnya *Earning After Tax (EAT)* dan *Return On Asset (ROA)* bank.

Tabel 1.2 berikut menyajikan perkembangan rasio NPL 11 bank papan atas Indonesia yang mencerminkan perkembangan industri perbankan nasional.

Tabel 1.2
Rasio NPL 11 Bank Papan Atas Indonesia
(Persen)

Peringkat	Nama Bank	Juni 06	Des 06	Juni 07
1	BCA	1,56	1,3	1,43
2	Bank Lippo	2,0	1,47	1,71
3	Bank Danamon	3,61	3,31	3,07
4	Bank Niaga	5,24	3,47	4,21
5	BII	3,86	5,43	4,35
6	Bank BTN	5,32	3,91	4,84
7	Bank Panin	8,23	7,95	4,98
8	Bank BRI	5,09	4,81	5,45
9	Bank Permata	6,60	6,4	6,10
10	BNI	16,58	10,47	9,03
11	Bank Mandiri	26,45	17,08	16,18
	Total	8,33	6,07	5,78

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, tahun 2008

Dari Tabel 1.2 diatas selama periode Juni 2006 – Juni 2007, 11 bank papan atas Indonesia mengalami fluktuasi pergerakan NPL, Bank BNI mengalami penurunan NPL yang paling signifikan dari 16,58% menjadi 9,03% atau mengalami penurunan sebesar 7,55% sedangkan bank yang mengalami

peningkatan NPL hanya Bank BRI yaitu dari 5,09% menjadi 5,45% atau mengalami peningkatan sebesar 0,36%.

Industri perbankan nasional saat ini dirasakan sangat strategis dan dibutuhkan masyarakat. Kredit perbankan bukan hanya dibutuhkan kalangan pelaku usaha untuk kelancaran kegiatan operasional usahanya (Modal Kerja) tetapi juga masyarakat luas, misalnya untuk kegiatan konsumtif dengan terlebih dahulu pihak perbankan melakukan analisis kredit yang teliti. Sedangkan kredit bagi pihak perbankan sendiri sangat vital keberadaanya, karena “item“ inilah yang merupakan salah satu sumber utama penghasilan pihak perbankan

Tabel 1.3 berikut menyajikan perkembangan kredit bank umum mencerminkan perkembangan industri perbankan nasional.

Tabel 1.3
Perkembangan Kredit Bank Umum

Kelompok Bank	(Triliunan Rupiah)				
	Des 03	Des 04	Des 05	Juni 06	Juni 07
BUMN	177,14	222,86	256,41	261,47	307,58
BUMS Devisa	159,96	209,18	277,59	287,76	344,64
BUMS Non Devisa	14,53	15,10	16,84	18,27	21,85
BPD	28,35	37,23	44,93	51,13	65,09
Campuran	24,98	30,91	36,94	34,96	46,46
Asing	33,56	44,19	62,94	65,50	75,89
Total	440,51	559,47	695,65	719,08	860,50

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, tahun 2008

Dari tabel 1.3 diatas dapat kita ketahui bahwa pada periode 2003 – 2007 Bank BUMN, Bank BUMS Devisa, BUMS Non Devisa , BPD, Campuran dan asing masing – masing mengalami peningkatan kredit sebesar 73,69%, 115,45%,

50,3%, 129,6%, 85,98%, 126,13%, peningkatan kredit terbesar dialami oleh BPD sebesar 129,6% dan terendah oleh bank BUMN sebesar 73,69%, sedangkan total kredit gabungan dari beberapa kategori bank umum diatas juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 95,34%.

Begitu pentingnya peranan dunia perbankan, sehingga memunculkan anggapan bahwa bank merupakan “nyawa” untuk menggerakkan perekonomian suatu negara, anggapan ini tentunya tidaklah salah karena fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangatlah vital, misalnya dalam hal penciptaan uang, mengedarkan dan menyediakan uang untuk menunjang kegiatan usaha, tempat mengamankan uang, tempat melakukan investasi dan jasa keuangan lainnya.²

Bank dalam istilahnya dapat dikatakan juga sebagai lembaga keuangan. Tetapi perlu diperhatikan perbedaan definisi antara bank dengan lembaga keuangan. Secara sederhana, Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa – jasa bank lainnya, sedangkan lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan dimana kegiatannya apakah hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dan atau kedua – duanya.³ Karena kegiatan usahanya tersebut sehingga bank sering disebut sebagai lembaga kepercayaan. Nasabah yakin bahwa simpanannya pada bank tersebut akan aman dan akan memperoleh bunga sesuai dengan tingkat bunga yang berlaku pada bank tersebut. Oleh karena bank sebagai lembaga kepercayaan maka bank harus berusaha menjaga

² Kasmir, 2002, *Dasar – Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Hal 3

³ Kasmir, 2003, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Hal 11

kepercayaan nasabahnya. Bank harus melayani nasabahnya dengan baik dan jangan sampai mengecewakan nasabahnya.



Sumber : Kasmir, *Dasar – Dasar Perbankan*

Gambar 1.1
Arus Perputaran Uang di Bank

Dalam melaksanakan fungsi pertamanya, yaitu mengumpulkan dana dari masyarakat maka bank terlebih dahulu harus mengetahui dari mana sumber dana tersebut. Secara garis besar, sumber dana suatu bank terbagi menjadi 3 yaitu :⁴

1. Dana yang bersumber dari bank itu sendiri.
2. Dana yang berasal dari masyarakat luas.
3. Dana yang berasal dari lembaga keuangan, baik bank maupun non bank.

Dalam menjalankan fungsi keduanya, bank selain dituntut untuk menghimpun dana, juga dituntut untuk menyalurkan kembali dana tersebut yang dapat berupa *Earning Assets* dan *Non-Earning Assets*. Dalam memilih alternatif penanaman dana, bank harus menerapkan prinsip kehati-hatian, bank tidak hanya mengutamakan keuntungan, tetapi juga memperhitungkan risikonya. Pihak bank harus cermat dalam menyeleksi calon-calon debitur untuk menghindari terjadinya kredit macet (*Non Performing Loans*) karena ketidakmampuan debitur memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya kepada pihak perbankan.

⁴ Kasmir, *Ibid.*, Hal 62

Secara garis besar, penyaluran dana itu dapat berupa :⁵

1. Kredit.
2. Surat-Surat Berharga.
3. Penyertaan.
4. Penanaman dalam bentuk aktiva tetap dan inventaris.

Prinsip kehati-hatian dalam kebijaksanaan perbankan (*Prudent Banking Policy*) merupakan kunci bagi sukses bisnis perbankan dewasa ini. Bank adalah juga perusahaan; karenanya persoalan likuiditas bagi bank adalah persoalan yang amat penting dan berkaitan dengan kepercayaan masyarakat, nasabah bahkan pemerintah. Begitu pentingnya persoalan likuiditas ini, bank harus mengamati, mengikuti dan terjun dalam usaha-usaha langsung agar posisi likuiditas terjaga setiap hari. Keteledoran bank dalam menjaga posisi likuiditas atau kesengajaan membiarkan posisi likuiditas berada dibawah ketentuan minimum akan menyulitkan bank itu sendiri nantinya, karena secara berangsur-angsur posisi dana-dana tunai yang harus dikuasai bank akan menipis.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) merupakan salah satu bank umum yang bersifat konvensional, berdiri sejak 9 februari 1950, saham bank ini secara dominan di miliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, Bank BTN pada awalnya mempunyai tugas pokok untuk ikut serta dengan pemerintah, pada saat itu untuk memperbaiki perekonomian rakyat dalam rangka pembangunan ekonomi nasional dengan jalan menghimpun dana-dana dari masyarakat, terutama dalam bentuk tabungan, kemudian berdasarkan Penetapan Presiden No. 17 tahun 1965, seluruh Bank Umum Milik Negara termasuk Bank Tabungan Negara, beralih statusnya

⁵ Suyatno, Thomas, 1999, *Kelembagaan Perbankan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Hal 34

menjadi Bank Tunggal Milik Negara. Oleh pemerintah, pada tanggal 29 Januari 1974 melalui Surat Menteri Keuangan RI No. B-49/MK/I/1974 PT. Bank Tabungan Negara (Persero) ditunjuk sebagai wadah pembiayaan proyek perumahan untuk rakyat. Sejalan dengan tugas tersebut, maka mulai tahun 1976 mulailah realisasi KPR (Kredit Pemilikan Rumah) pertama kalinya oleh Bank BTN di negeri ini. Waktu demi waktu akhirnya terus mengantar Bank BTN sebagai satu-satunya bank yang mempunyai konsentrasi penuh dalam pengembangan bisnis perumahan di Indonesia melalui dukungan KPR-BTN. Berkat KPR pulalah Bank BTN terus dihantarkan pada kesuksesannya sebagai bank yang terpercaya, handal dan sehat.

Sejalan dengan statusnya tersebut, tugas PT. Bank Tabungan Negara (Persero) bukan hanya menghimpun dana-dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan tetapi ekspansi dan diversifikasi jenis produk bank ini semakin beragam seperti simpanan giro, simpanan deposito dan usaha jasa lainnya. Perluasan kegiatan tersebut juga bukan sebatas menghimpun dana tapi juga menyalurkan dana tersebut kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Seperti halnya dalam kegiatan bisnis, Prinsip jual beli jasa juga menjadi andalan bank ini untuk mendapatkan keuntungan. Dalam dunia perbankan konvensional laba dapat diperoleh dari selisih positif dari bunga pinjaman dengan bunga simpanan, baik bunga simpanan maupun bunga pinjaman merupakan komponen utama faktor biaya dan pendapatan bagi bank. Bunga simpanan merupakan biaya dan dana yang harus dikeluarkan kepada nasabah sedangkan bunga pinjaman merupakan pendapatan yang diterima dari nasabah. Antara bunga

simpanan dan bunga pinjaman masing – masing saling mempengaruhi satu sama lain, apabila bunga simpanan tinggi maka secara otomatis bunga pinjaman juga terpengaruh ikut naik dan demikian sebaliknya. Faktor – faktor yang mempengaruhi besar kecilnya tingkat suku bunga adalah :⁶

- Kebutuhan Dana
- Target Laba Yang Diinginkan
- Kualitas Jaminan
- Kebijakan Pemerintah
- Jangka Waktu
- Reputasi Perusahaan
- Produk Yang Kompetitif
- Hubungan Baik, dan
- Persaingan

Peningkatan kinerja Bank BTN tiap periode mengalami peningkatan, hal tersebut dapat terlihat dari peningkatan laba bersih, LDR yang semakin meningkat dan tingkat NPL yang semakin menurun. Penggunaan dana pihak ketiga dimanfaatkan dengan lebih efektif dalam menghasilkan laba sehingga memacu meningkatnya ROA. Tabel 1.4 berikut akan menunjukkan perkembangan LDR dan NPL yang akan mempengaruhi tingkat pengembalian asset (ROA).

⁶ Kasmir, *Ibid.*, Hal 38

Tabel 1.4
Perkembangan LDR, NPL dan ROA pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero)
(Periode 2002 – 2006)

Keterangan	(Jutaan Rupiah)				
	2002	2003	2004	2005	2006
Total Asset	27.072	26.806	26.743	29.083	32.576
DPK	19.899	19.153	18.570	19.465	21.595
Pembiayaan	10.211	11.161	12.609	15.364	18.086
Kredit Bermasalah	486	373	407	620	707
Laba Bersih	316	219	489	482	579
LDR	51,31%	58,27%	67,90%	78,93%	83,75%
NPL	4,76%	3,80%	3,21%	4,04%	3,91%
ROA	1,17%	0,82%	1,83%	1,66%	1,78%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank BTN (Persero), tahun 2008

Kemampuan manajemen bank dalam mengatur dan menjalankan kegiatan operasionalnya menghasilkan "Output" yang sangat baik. Hal ini dapat terlihat dari laporan keuangan (aspek finansial) bank ini dari tahun 2002-2006 menunjukkan adanya peningkatan laba setelah pajak (EAT) dari Rp. 316 juta menjadi Rp.579 juta, total akiva meningkat dari Rp. 27.072 juta pada tahun 2002 menjadi Rp. 32.576 juta pada tahun 2006, Peningkatan aliran dana oleh pihak ketiga dari Rp. 19.889 juta menjadi Rp. 21.595 juta, sejalan dengan hal tersebut aliran kredit dari bank ini ke debitur juga mengalami peningkatan yaitu dari Rp. 10.211 juta menjadi Rp. 17.829 juta pada periode yang sama.

Indeks LDR dari tahun 2002 – 2006 menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan dari 51,31% menjadi 83,75%, sedangkan indeks NPL

mengalami siklus naik turun (*fluktuasi*) dari 4,76% pada tahun 2002 turun menjadi 3,8% tahun 2003, turun lagi menjadi 3,21% pada tahun 2004, dan pada tahun 2005 naik menjadi 4,04%, sebelum akhirnya tahun 2006 turun lagi menjadi 3,91%. Begitu juga dengan indeks pergerakan ROA berfluktuasi sepanjang periode tersebut, dari 1,17% pada tahun 2002 turun menjadi 0,82% pada tahun 2003, naik menjadi 1,83% pada tahun 2004 dan turun kembali menjadi 1,66% sebelum akhirnya naik menjadi 1,78% pada tahun 2006.

Dari analisis sementara, hasil ini dirasakan kurang baik karena idealnya kinerja kredit yang baik adalah NPL mengalami penurunan dari tahun ketahun yang mencerminkan keefektifan dan efisiennya manajemen dalam menerapkan prinsip – prinsip manajemen dan juga secara langsung dapat meningkatkan laba perusahaan. Pertumbuhan kredit yang semakin meningkat juga merupakan indikasi adanya keefektifan dalam penggunaan dana pihak ketiga.

Kredit macet (NPL) dalam jumlah besar dapat mengganggu sendi kehidupan ekonomi, serta menurunkan kepercayaan masyarakat dalam dan luar negeri terhadap profesionalisme pengelolaan bisnis perbankan.

Adanya fluktuasi total aktiva dan *Earning After Tax (EAT)* akan mempengaruhi *Return On Assets (ROA)* suatu perusahaan. Semakin tinggi ROA semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba atau sebaliknya, semakin kecil rasio ROA, maka semakin rendah kemampuan perusahaan mendapatkan laba.

Loan To Deposit Ratio (LDR) yang merupakan perbandingan antara nilai kredit yang dikucurkan (pembiayaan) ke pihak debitur dengan jumlah dana pihak

ketiga merupakan salah satu rasio keuntungan yang dapat menggambarkan tingkat produktivitas penggunaan dana pihak ketiga dan tingkat likuiditas perusahaan. Tingkat *Loan to Deposit Ratio (LDR)* memiliki dua konsekuensi yang bertolak belakang terhadap rentabilitas dan likuiditas perusahaan.

Semakin tinggi tingkat LDR maka berdampak positif terhadap pencapaian rentabilitas yang optimal bagi bank yang bersangkutan, tetapi sebaliknya memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank tersebut, karena akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya akibat dari besarnya dana yang dikururkan sebagai sumber dana untuk menutupi atau mengantisipasi penarikan dana dari bank tersebut. Hal ini tentu saja sangat berbahaya bagi kelangsungan usaha sebuah bank karena kredit yang dikururkan tidak cukup likuid untuk mengantisipasi penarikan dana dan juga rentan akan kemacetan.

Penurunan NPL yang terjadi dikarenakan kemampuan manajemen dalam mengolah sistem pemberian kreditnya. Prinsip kehati-hatian dengan menggunakan analisis 5C (*Character, Capital, Capacity, Condition, Collateral*) dan 7P (*Person, Party, Purpose, Prospect, Payment, Profitability, Protection*) yang dilakukan pihak analisis kredit bank terhadap debitur merupakan langkah yang sangat baik dalam menekan terjadinya kredit macet (NPL).⁷

Hubungan antara *Loan To Deposit Ratio (LDR)* dan *Non-Performing Loan (NPL)* tersebut secara langsung mempengaruhi tingkat pengembalian asset (ROA) perusahaan. Untuk mempercepat pengembalian asset (ROA), *Non Performing Loan (NPL)* haruslah ditekan seminimal mungkin dan *Loan to*

⁷ Reed, Edward W Dan Gill, Edward K, *Bank Umum*, Edisi Keempat, Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara, Hal 185.

Deposit Ratio (LDR) harus ditingkatkan dengan catatan peningkatan LDR tersebut harus memperhatikan faktor – faktor lainnya seperti tingkat likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas perusahaan.

Dari uraian diatas, Penulis merasa tertarik untuk menganalisis secara lebih mendalam tentang bagaimana penghimpunan dana (*Deposit*) dan penyaluran dana (*Loan*) yang dilakukan oleh PT. Bank BTN (Persero), pengelolaan kredit yang efektif, pemanfaatan dana pihak ketiga, dan penanganan kredit macet sehingga dapat meningkatkan tingkat pengembalian asset. Penelitian ini disusun dan dirancang dengan metode – metode ilmiah dan diberi judul “ **Analisis Pengaruh *Loan To Deposit Ratio (LDR)* Dan *Non-Performing Loan (NPL)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada PT. Bank BTN (Persero).**”

1.2 Perumusan Masalah

Adapun masalah yang akan dibahas dalam Penulisan ini adalah:

- 1) Bagaimana pengaruh tingkat *Loan To Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank BTN (Persero)?
- 2) Bagaimana pengaruh *Non-Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank BTN (Persero)?
- 3) Bagaimana pengaruh *Non-Performing Loan (NPL)* dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank BTN (Persero)?



1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah:

- 1) Mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat *Loan To Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank BTN (Persero) ?
- 2) Mengetahui seberapa besar pengaruh *Non-Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank BTN (Persero) ?
- 3) Mengetahui seberapa besar pengaruh *Non-Performing Loan (NPL)* dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank BTN (Persero)?

1.4 Manfaat Penelitian.

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Mengetahui Kesehatan Finansial PT. Bank BTN (Persero) dengan menggunakan Variabel NPL, LDR dan ROA.
- 2) Dapat dijadikan sebagai literatur ilmiah untuk penelitian selanjutnya
- 3) Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan sejenis untuk meningkatkan kinerja keuangannya.
- 4) Hasil penelitian ataupun yang berhubungan dengan penelitian ini dapat digunakan untuk pengembangan teori ekonomi khususnya perbankan.

1.5 Metode Penelitian.

1.5.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui pendekatan deduktif yang meliputi pengumpulan, pengolahan, penyajian, serta analisis data kuantitatif untuk menarik kesimpulan atas penelitian pada perusahaan yang menjadi objek penelitian dengan menggunakan teori – teori

yang bersifat umum sebagai bahan perbandingan dalam menganalisis permasalahan yang dihadapi.

1.5.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Objek Penelitian ini adalah Kantor Pusat PT. Bank BTN (Persero) yang berlokasi di Jl.Gajah Mada No 1. Jakarta. Penelitian ini dimulai pada tanggal 7 April 2008.

1.5.3 Variabel Penelitian

Tabel 1.5

Klasifikasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Loan to Deposit Ratio (LDR)	Seberapa jauh kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.	1. LDR : <u>Kredit Yang Diberikan</u> Dana Pihak Ketiga 2. Posisi LDR a. Bila LDR Bank berada dibawah 88% nilainya negatif b. Bila LDR Bank antara 88% - 100% nilainya Netral. c. Bila diatas 100% nilainya positif.
2	Non Performing Loan (NPL)	Merupakan perbandingan antara kredit yang diberikan bermasalah dengan jumlah total kredit.	1. Non- Performing Loan : <u>Total Kredit Yang Bermasalah</u> Total Kredit 2. NPL terbaik adalah berada dibawah 5%
3	Return On Asset (ROA)	Merupakan perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan jumlah total asset	1. Return On Asset : <u>Net Income</u> Total Assets 2. Penilaian tingkat ROA yang baik menurut Bank Indonesia adalah $\geq 2\%$

1.5.4 Data Dan Metode Pengumpulan Data.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

Data Sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh PT. Bank BTN (Persero) yaitu data dalam bentuk laporan keuangan periode 2002 – 2006

maupun data lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan Studi Kepustakaan (Library Research) yaitu menggunakan artikel, surat kabar, majalah, dan buku-buku yang relevan dengan Penulisan skripsi ini.

1.5.5 Teknik Analisis Data.

Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Parsial, Regresi Linier Berganda, serta Analisis Data Kualitatif.

1. Analisis Regresi Parsial.

Analisis Regresi Linier Parsial dengan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) for Window Release 11.5 untuk mengetahui seberapa besar pengaruh salah satu variabel independent LDR atau NPL terhadap ROA.

a. Pengaruh LDR terhadap ROA.

$$Y_1 = a + bX_1 + \epsilon$$

Dimana :

Y_1 = Variabel Dependent, Yaitu ROA

X_1 = Variabel Independent, Yaitu LDR

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

ϵ = Invisible Variabel.

b. Pengaruh NPL terhadap ROA.

$$Y_2 = a + bX_2 + \epsilon$$

Dimana :

Y_2 = Variabel Dependent, Yaitu NPL

X_2 = Variabel Independent, Yaitu LDR

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

ϵ = Invisible Variabel

2. Analisis Regresi berganda.

Analisis Regresi Linier berganda dengan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) for Window Release 11.5 untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedua variabel independent yaitu LDR dan NPL terhadap ROA.

Regresi Linier Berganda :

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

Dimana :

Y = Variabel Dependent, yaitu ROA

X1 = Variabel Independent 1, yaitu LDR

X2 = Variabel Independent 2, yaitu NPL

a = Konstanta

b1 dan b2 = Koefisien Regresi

3. Analisis Kualitatif.

Yaitu dengan melihat perhitungan analisis data statistik yang akan diinterpretasikan kedalam bentuk pernyataan yang menjelaskan perkembangan tingkat likuiditas, aktiva produktif, profitabilitas yang tercermin dari pengaruh tingkat LDR dan NPL terhadap ROA.

1.5.6 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan permasalahan diatas, untuk mempermudah pembahasan dan tidak menyimpang dari perumusan masalah, maka Penulis perlu membatasi materi

pembahasan. Dalam penelitian ini Penulis akan menganalisis laporan keuangan PT. Bank BTN (Persero) Pusat dengan menggunakan *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)* dan *Return On Asset (ROA)* yang merupakan representatif dari rasio likuiditas, rasio aktiva produktif dan rasio profitabilitas.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memberikan gambaran tentang isi skripsi ini, maka Penulis mengestimasi penyusunan berdasarkan format sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan tinjauan teori yang melandasi penelitian dan juga penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bagian ini akan dijelaskan gambaran umum perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu PT. Bank BTN (Persero) meliputi sejarah singkat, dewan direksi, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, dan produk perusahaan.

BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN.

Pada bab ini akan dibahas mengenai analisis regresi dari variabel independen dan dependen serta menginterpretasikan dalam bentuk analisis data kualitatif.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan Penulis terhadap hasil analisis yang dilakukan beserta saran – saran yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrean. 2007. *Analisis Pengaruh Net Profit Margin Dan Total Asset Turnover Terhadap Tingkat Pengembalian Asset (ROA) Pada 5 Perusahaan Perbankan Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEJ*. Skripsi, FE - Unila, Lampung.
- Atmaja, Lukas Setia. 2002. *Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT. Andi Yogyakarta.
- Awat, Napa J. 1998. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia.
- C.Santosa. 2002. *Prinsip Dasar Akuntansi Perbankan*. Edisi Kesatu. Jakarta: Penerbit PT. Andi Yogyakarta.
- Duscik. 2006. *Analisis Pengaruh LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank BNI (Persero)*. Skripsi, FE - Unila, Lampung.
- Hasibuan, Malayu S. P. 1999. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Penerbit PT. Gunung Agung.
- Husnan, Suad. 1998. *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Horne, James C.Van Dan Wachowicz Jr, John. M. 2000. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Kasmir. 2002. *Dasar – Dasar Perbankan*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir. S. 1995. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Nopiah. 2006. *Analisis Hubungan LDR Terhadap ROA dan EVA Pada PT. BCA dan PT. Bank .Mandiri (Persero), Tbk*, Skripsi, Fe-Unsri, Inderalaya.
- Perbankan Nasional, diambil pada tanggal 8 April 2008 dari www.bi.co.id.
- Reed, Edward W Dan Gill, Edward K. *Bank Umum*. Edisi Keempat. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suyatno, Thomas. 1999. *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sutojo, Siswanto. 1997. *Analisa Kredit Bank Umum*. Seri Kedua, Jakarta: Penerbit PT. Pustaka Binaman Pressindo.

